



Mulai Sewa Kamar Hingga Setoran Mingguan Pungli Lapas Cebongan Sampai Ratusan Juta

SLEMAN (KR) - Kasus dugaan pungutan liar (pungli) di Lapas Cebongan Sleman terus bergulir di Polresta Sleman. Selain menetapkan tersangka

ka MRP (43), polisi mendapati sejumlah temuan dugaan pungli yang nilainya mulai dari ratusan ribu rupiah hingga puluhan juta rupiah kepada napi atau ucapan selamat datang

yang dilakukan oleh tersangka. Modus pertama adalah melakukan pemukulan, kemudian melakukan pengancaman dan ketiga meminta uang. Besaran uang pungli beragam, mulai dari uang ucapan selamat datang sebesar Rp 1,5 juta - Rp 5 juta.

"Kemudian uang sewa kamar mulai dari Rp 1 juta - Rp 7 juta, ada juga uang sewa kamar khusus sebesar Rp 50 juta dan uang setoran mingguan sebesar Rp 100.000 -Rp 200.000 untuk setiap napi atau tahanan di setiap blok. Saat itu, tersangka menjabat sebagai Kepala Satuan

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka MRP dihadirkan dengan sejumlah barang bukti.

Besaran Uang Pungli di Lapas Cebongan Sleman:	
● Ucapan selamat datang	: Rp 1,5 juta - Rp 5 juta
● Sewa kamar	: Rp 1 juta - Rp 7 juta
● Sewa kamar khusus	: Rp 50 juta
● Setoran mingguan	: Rp 100.000 -Rp 200.000 tiap napi

Sejak 8 November 2022 - 16 November 2023
tersangka mendapat uang pungli : Rp 730.250.000

Sumber: Temuan Polresta Sleman

Grafis JOS

MARY JANE DIKEMBALIKAN KE FILIPINA Dipindahkan Tetap dalam Status Napi

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Bidang Hukum, HAM, Imigrasi dan Pemasyarakatan RI Yusril Ihza Mahendra mengatakan, terpidana mati kasus penyelundupan narkoba Mary Jane Veloso bakal dipindahkan ke Filipina dalam status masih sebagai narapidana.

Yusril menegaskan, Mary Jane bukan dibebaskan dari hukuman. Pemerintah Indonesia, katanya, memindahkan yang bersangkutan ke negara asalnya atau dikenal dengan istilah *transfers of prisoner* dalam hukum pidana.

"Jadi bukan pembebasan, bukan pengampunan, tapi dikembalikan atau dipulangkan ke Filipina dalam status sebagai narapidana," tutur Menko Yusril dalam keterangannya di Jakarta, Rabu (20/11).
Menteri Yusril Ihza Mahendra menjelaskan, setelah dipindahkan ke negara asal, pemidanaan terhadap terpidana mati kasus penyelundupan narkoba Mary Jane Veloso menjadi tanggung jawab Filipina. Pemindahan itu

dilakukan dengan sejumlah syarat, di antaranya Pemerintah Filipina harus mengakui putusan pengadilan Indonesia yang menghukum mati Mary Jane. Filipina juga berkewajiban melaksanakan sisa hukuman Mary Jane jika nantinya telah dipindahkan. Selain itu, syarat lainnya Filipina bertanggung jawab menjamin keamanan Mary Jane saat pemindahan. "Kita akan menyerahkan (Mary Jane), misalnya, di bandara di Indonesia dan selanjutnya tanggung jawab pengamanannya ada pada negara yang bersangkutan," jelas Yusril.

Filipina Jesus Crispin Remulla. Menurut Yusril, kebijakan pemindahan Mary Jane telah disetujui Presiden Prabowo Subianto. Di sisi lain, koordinasi dengan Kementerian Koordinator Hukum, HAM, Imigrasi dan Pemasyarakatan juga telah dilakukan.

"Insya Allah, mudah-mudahan, pada bulan Desember kebijakan ini sudah dapat kita laksanakan," kata Yusril.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Yeyen

Mary Jane Fiesta Veloso

Analisis Dewasa Bernegara Hukum



Prof Dr Sudjito Atmoredjo SH MSI

BENARKAH bangsa ini telah dewasa dalam bernegara hukum? Bukankah usia negara telah lebih dari 79 tahun? Pun pula telah terjadi pergantian generasi! Anehnya, tak sedikit komponen bangsa berperilaku kekanak-kanakan.

Ada persoalan-persoalan kecil, direspons dengan kekerasan. Pembunuhan. Laporan polisi. Dipidanakan. Persoalan-persoalan demikian - berikut dinamiknya - terjadi pada tingkat hubungan individual, keluarga, kelompok, masyarakat hingga berbangsa. Itulah gambaran perilaku kekanak-kanakan.

Ahmad Syafii Maarif (alm.), dalam Resonansi-Republika 04 Agustus 2015, antara lain menyatakan bahwa sebagai bangsa, kita tidak ada alasan terus-menerus cengengasan (seperti perilaku bocah). Sekarang, kita mengalami kemunduran dalam mengurus bangsa dan negara.

Di ranah politik, kemunduran itu terbaca pada perilaku politisi yang belum naik kelas ke posisi negarawan. Padahal, dalam berpolitik, Bung Karno berpesan (1945), pentingnya memegang teguh prinsip ketuhanan yang berkeadaban, atau ketuhanan yang berkebudayaan.

* Bersambung hal 7 kol 1

TANAH LONGSOR DI PURWOREJO 4 Meninggal, Puluhan Motor Tertimbun

PURWOREJO (KR) - Empat warga meninggal dunia dan puluhan motor

tertimbun material, dalam bencana tanah longsor yang terjadi di Dusun

Peniron, Desa Plipiran, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Jawa

Tengah, Selasa (19/11) malam.

Bencana tanah longsor menimpa rumah dan showroom milik Subur, warga Plipiran. Ditemukan batu besar menimpa rumah dan showroom tersebut. Para korban yang ditemukan meninggal yakni anak Subur bernama Susanti (32) dan Refa Yabela (6), kemudian Mehrunnissa Reya Aresha (4) yang merupakan cucu Subur, serta istri Subur, Winda Wahyuningsih (38) ditemukan Tim SAR pada Rabu (20/11) pukul 08.45 WIB.

Tim SAR yang terlibat dalam pencarian korban sekitar 300 personel, antara lain dari BPBD Kabupaten Purworejo, Magelang, Kebumen, Temanggung, Wonosobo.

Kepala Pelaksana Ba-

dan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Purworejo Yani Iswanti menjelaskan, masih ada potensi longsor di Dusun Peniron, Desa Plipiran, Bruno, Purworejo. Karena itu masyarakat yang tinggal di daerah tersebut diminta untuk tetap hati-hati dan waspada.

Saat dikonfirmasi menyampaikan, pada Rabu kemarin ada petugas dari Badan Geologi dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) datang ke Purworejo, yang menyatakan potensi longsor masih ada di Plipiran, Kecamatan Bruno. "Jadi jauh tempat itu, karena potensi longsor masih ada, apalagi kalau terjadi hujan," katanya.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Antara/Anis Eftudin

Warga menyaksikan lokasi bencana tanah longsor di Desa Plipiran, Bruno, Purworejo, Jawa Tengah, Rabu (20/11/2024).

Pengoplos Elpiji Digerebek di Tempat Kos

SLEMAN (KR) - Dua orang pengoplos gas elpiji atau Liquefied Petroleum Gas (LPG), ditangkap Satrikskrim Polresta Sleman. Tersangka DA dan T keduanya asal Klaten, beraksi dengan cara mengisi tabung gas 12 kilogram dari LPG subsidi ukuran 3 kilogram.

Kasat Reskrim Polresta AKP Riski Adrian menjelaskan, terungkapnya kasus itu, setelah adanya aduan dari masyarakat. "Masyarakat mengeluhkan tiap hari bau gas, mereka takut terjadi sesuatu karena kegiatan yang dilakukan oleh kedua tersangka dilakukan setiap hari," ujarnya, Rabu (20/11).

Dari laporan itu, petugas intens melakukan penyelidikan hingga akhirnya mendapati aktivitas kedua tersangka yang melanggar. Saat

melakukan aktivitas ilegal di sebuah tempat kos di Gamping Sleman itu, para tersangka mendapatkan keuntungan berkali-kali lipat. Karena satu gas elpiji 12 kilogram, diisi dengan gas elpiji 3 kilogram sebanyak tiga hingga empat tabung.

Setiap tabung 12 kg yang sudah diisi, dijual keliling ke sejumlah rumah makan seharga Rp 205.000. Bahkan, mereka bisa mengan-

tongi untung bersih Rp 1 juta setiap tiga hari atas aktivitasnya kurun waktu 3 bulan terakhir.

* Bersambung hal 7 kol 5



KR-Wahyu Priyanti

Kedua tersangka memperagakan mengoplos gas dari tabung 3 kg ke dalam tabung 12 kg.

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Kamis, 21 November 2024	11:28	14:50	17:43	18:57	03:48

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

Potensi Transaksi Judol Capai Rp 700 T

SURABAYA (KR) - Wakil Menteri Komunikasi dan Digital (Komdigi) Nezar Patria menyatakan, data dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) mencatat perputaran transaksi judi online (judol) berpotensi mencapai Rp 700 triliun apabila tanpa langkah intervensi.

"Data dari PPATK itu perputaran uang (judi online) hampir Rp 400 triliun dan jika tidak dilakukan upaya pencegahan dia bisa sampai Rp 700 triliun perputaran uangnya," kata Nezar Patria dalam Pelantikan Pengurus AMSI Jatim Periode 2024-2028 di Surabaya, Rabu (20/11).

Oleh sebab itu, Nezar Patria menuturkan, pihaknya melakukan beragam langkah intervensi seperti pemblokiran terhadap akun judi online yang tiap hari makin bermunculan hingga memasifkan sosialisasi bahaya judol kepada masyarakat.

Menurutnya, sosialisasi antijudi online dan bahaya judi online harus terus dilaksanakan agar masyarakat Indonesia terliterasi dengan baik sehingga tidak ada lagi yang berani bermain judi online. "Kita terus meningkatkan literasi dalam soal anti judi online ke masyarakat," ujarnya.

* Bersambung hal 7 kol 5

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● RABU malam Kamis 13 November 2024, saya bermimpi diberi hadiah burung oleh salah seorang santri. Keesokan harinya pulang dari mengajar, di rumah ada tiga burung kesukaan, lengkap dengan sangkarnya. "Barusan ada kata santri mengantarkan ke rumah sebagai hadiah," kata istri saya. Saya heran, jenis burungnya sama dengan yang ada di dalam mimpi. (Fathorrozi, Pasar RT 003 RW 013 Ledokombo, Jember Jawa Timur)-f